

PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5 DI UPT SDN KEBONSARI III TUBAN

Khidmah Khilyatus Aurelya *¹

Wendri Wiratsiwi ²

Sri Rahayu Puji Lestari ³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

*e-mail: khidmahkhilyatusaurelya@gmail.com¹, wendriwiratsiwi3489@gmail.com², nartyclub@gmail.com³

Abstrak

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan di SDN Kebonsari III telah menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota masyarakat. Dalam penelitian ini, metodologi yang diterapkan mencakup observasi dan analisis data kuantitatif dari hasil asesmen pra dan pasca penerapan metode pengajaran. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam prestasi siswa di setiap tahap implementasi. Temuan utama dari studi ini mengindikasikan bahwa integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pendidikan secara signifikan meningkatkan kesadaran sosial di kalangan siswa. Dengan pendekatan yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif, diharapkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Pancasila dapat terinternalisasi dengan baik. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan relevan, sehingga siswa tidak hanya belajar secara teoritis tetapi juga dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penerapan yang konsisten, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki karakter kuat dan bertanggung jawab sebagai warga negara.

Kata kunci: Nilai-nilai Pancasila dalam Pendidikan, Prestasi Siswa, Kesadaran Sosial.

Abstract

The application of Pancasila values in education at SDN Kebonsari III has been observed through this study. The analysis focuses on evaluating the effectiveness of the teaching methods used to enhance students' understanding of norms, rules, rights, and obligations as members of society. The methodology applied in this research includes observation and quantitative data analysis from pre- and post-assessment results. The findings indicate a significant improvement in student achievement at each stage of implementation. The main findings suggest that the integration of Pancasila values in educational activities significantly enhances social awareness among students. With a more interactive approach that actively involves students, it is hoped that their understanding of Pancasila values can be well internalized. This research also highlights the importance of teachers in delivering material in an engaging and relevant manner, ensuring that students not only learn theoretically but also apply these values in their daily lives. Through consistent application, it is expected that students can grow into individuals with strong character and responsibility as citizens.

Keywords: Pancasila Values Education, Student Performance Improvement, Social Awareness Enhancement.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai Pancasila, yang berfungsi sebagai dasar negara dan memiliki peran penting dalam membentuk karakter bangsa serta perilaku sosial masyarakat. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidikan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek pembelajaran. Di SDN Kebonsari III, penerapan nilai-nilai Pancasila dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif.

Modul ajar yang dikembangkan di SDN Kebonsari III dirancang khusus untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila. Modul ini mencakup capaian pembelajaran yang detail, seperti memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Siswa diajarkan untuk mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara.

Lebih jauh, modul ini menekankan pentingnya menerapkan nilai-nilai tersebut di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka. Melalui kegiatan pembelajaran yang aktif dan interaktif, siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mereka serta kesadaran sosial mereka sebagai anggota masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa kelas 5 di SDN Kebonsari III. Dalam penelitian ini, metode pengajaran yang digunakan mencakup diskusi kelompok, presentasi, dan penggunaan media visual seperti video dan gambar yang relevan dengan penerapan nilai-nilai Pancasila. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar secara teoritis tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis yang memperkuat pemahaman mereka.

Modul ajar yang dirancang mencakup berbagai capaian pembelajaran, antara lain:

1. Memahami hubungan antarsila dalam Pancasila.
2. Mengidentifikasi makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup.
3. Menerapkan nilai-nilai tersebut di lingkungan sekitar.
4. Menganalisis norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota masyarakat.

Dengan pendekatan ini, siswa diajarkan untuk tidak hanya mengenal teori tetapi juga bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, siswa diajarkan untuk menghormati orang tua dan guru sebagai bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kegiatan pembelajaran di SDN Kebonsari III dirancang agar siswa terlibat aktif dalam proses belajar. Kegiatan ini meliputi diskusi kelompok di mana siswa dapat berbagi pendapat dan pengalaman mereka terkait penerapan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, presentasi hasil diskusi juga menjadi sarana bagi siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi ajar.

Melalui kegiatan pembelajaran yang aktif dan interaktif ini, diharapkan siswa tidak hanya meningkatkan hasil belajar akademis mereka tetapi juga kesadaran sosial sebagai anggota masyarakat. Penelitian ini akan mengevaluasi dampak dari penerapan metode pembelajaran berbasis nilai-nilai Pancasila terhadap prestasi belajar siswa serta perubahan sikap mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan di SDN Kebonsari III merupakan langkah strategis untuk membangun generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter kuat dan bertanggung jawab sebagai warga negara. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kurikulum pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai Pancasila serta mendorong sekolah-sekolah lain untuk menerapkan metode serupa demi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahapan: perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Setiap siklus bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan serta melakukan perbaikan berdasarkan umpan balik dari siswa.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Kebonsari III yang berjumlah 27 orang. Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk memudahkan diskusi dan kolaborasi selama proses pembelajaran.

Alat Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

1. Observasi: Mengamati interaksi siswa selama kegiatan pembelajaran.
2. Wawancara: Menggali informasi dari guru mengenai pengalaman mereka dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis Pancasila.
3. Asesmen: Menggunakan kuis dan tugas untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi.

Prosedur Penelitian

1. Perencanaan:

- Menyusun rencana pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, metode pengajaran, dan alat evaluasi.
- Menyiapkan materi ajar yang relevan dengan nilai-nilai Pancasila.
- Mengembangkan alat asesmen untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan metode.

2. Tindakan:

- Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun.
- Menerapkan metode pembelajaran interaktif yang melibatkan siswa dalam diskusi, presentasi, dan kegiatan kelompok.
- Menggunakan media pembelajaran seperti video dan gambar untuk memperjelas konsep nilai-nilai Pancasila.

3. Observasi:

- Melakukan observasi selama proses pembelajaran untuk mencatat interaksi siswa, keterlibatan mereka dalam kegiatan, serta pemahaman yang ditunjukkan.
- Mengumpulkan data dari hasil asesmen yang dilakukan di akhir setiap siklus.

4. Refleksi:

- Menganalisis data hasil observasi dan asesmen untuk mengevaluasi efektivitas metode yang diterapkan.
- Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari proses pembelajaran serta merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Analisis Data

Data hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif untuk melihat peningkatan prestasi dari prasiklus hingga siklus ketiga. Analisis dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai setiap siklus serta persentase keberhasilan siswa dalam mencapai target kompetensi.

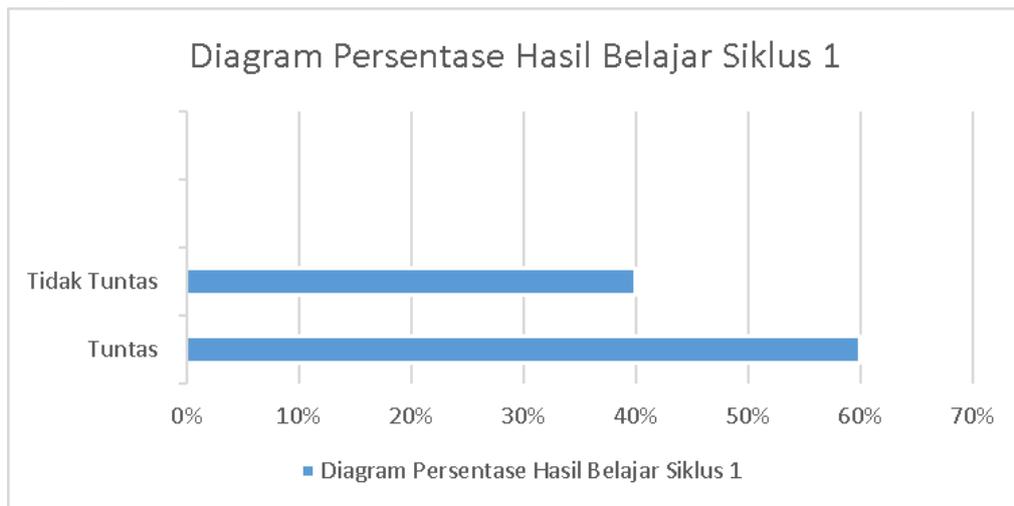
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran di SDN Kebonsari III dilakukan melalui serangkaian siklus yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota masyarakat. Penelitian ini mengadopsi model penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dirancang untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan serta melakukan perbaikan berdasarkan umpan balik dari siswa.

Siklus I

Pada Siklus 1 penelitian tindakan kelas (PTK), metode pembelajaran berbasis Pancasila diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai norma dan aturan. Selama siklus ini, siswa terlibat dalam diskusi kelompok dan presentasi yang mendorong partisipasi aktif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 80% siswa mencapai tingkat ketuntasan belajar, meningkat signifikan dibandingkan dengan hasil pra-siklus. Penggunaan metode interaktif ini terbukti efektif dalam membantu siswa mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan perilaku sehari-hari mereka, serta meningkatkan kesadaran sosial di kalangan peserta didik..

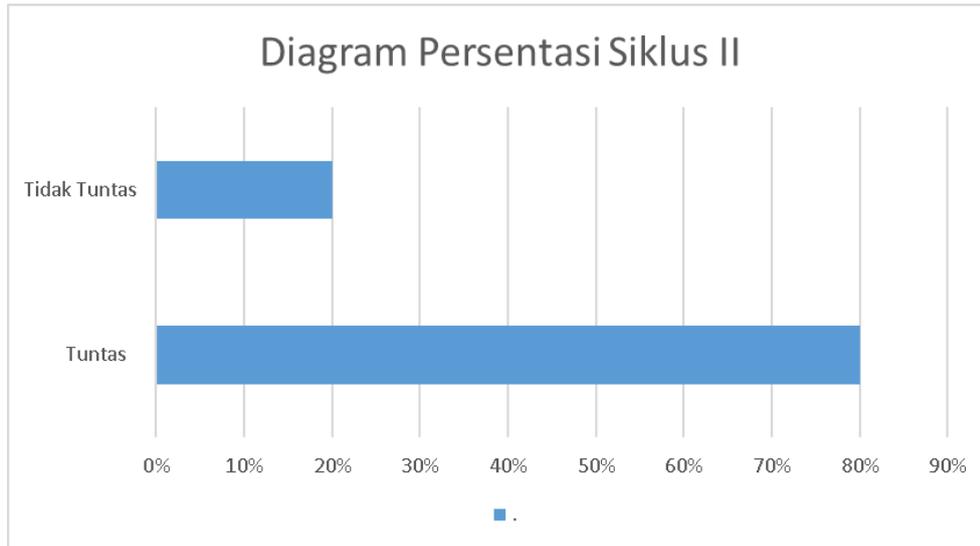
Diagram Persentasi skor Siklus I



Siklus II

Pada Siklus II, penerapan metode pembelajaran berbasis Pancasila dilanjutkan dengan penyesuaian berdasarkan umpan balik dari siklus sebelumnya. Dalam siklus ini, siswa diberikan lebih banyak kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan interaktif yang mendorong pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 80% siswa mencapai tingkat ketuntasan belajar, sementara 20% masih belum tuntas.

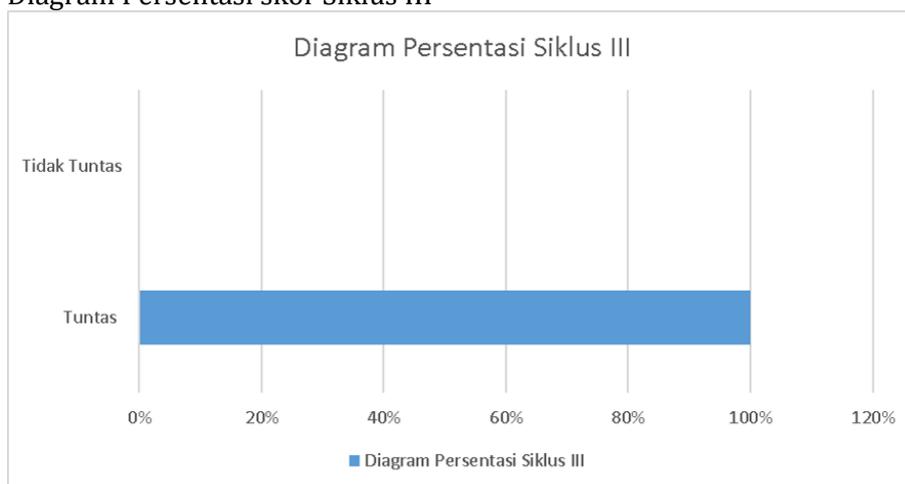
Diagram Persentasi skor Siklus II



Siklus III

Pada Siklus III, penerapan metode pembelajaran berbasis Pancasila menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Setelah melakukan perbaikan berdasarkan umpan balik dari siklus sebelumnya, semua siswa berhasil mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 100% siswa mencapai ketuntasan, menandakan keberhasilan metode yang diterapkan dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila.

Diagram Persentasi skor Siklus III



KESIMPULAN

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran di SDN Kebonsari III menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota masyarakat. Melalui metode penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini berhasil mengidentifikasi bahwa integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya meningkatkan prestasi akademis siswa, tetapi juga membentuk karakter mereka sebagai warga negara yang baik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 100% siswa mencapai ketuntasan belajar pada siklus ketiga, menggambarkan efektivitas metode interaktif yang diterapkan. Dengan melibatkan siswa dalam diskusi kelompok dan kegiatan praktis, pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Pancasila semakin mendalam. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru dalam menyampaikan materi secara menarik dan relevan, sehingga siswa dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudrajat, A., & Rahmawati, I. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Santoso, B., & Utami, R. (2021). *Pendidikan Kewarganegaraan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenada Media.
- Nasution, M., & Fitriani, N. (2019). Metode Pembelajaran Aktif Dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Prasetyo, E., & Widiastuti, D. (2022). Peranan Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Kusumawati, A., & Setiawan, Y. (2023). Strategi Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Lokal. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.